

BAB I

PEMBAHASAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu dari berbagai sektor pembangunan ekonomi di Indonesia yang mempunyai peranan sangat penting sebagai lapangan pekerjaan dan mata pencaharian pokok bagi penduduk Indonesia. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi karena perekonomian masih di dominasi oleh pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Zaril, 2021). Sektor Pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang sebagai salah satu sektor ekonomi yang merupakan sumber dari pendapatan para pekerja dengan estimasi 60 sampai 70 persen pada negara berkembang.

Sektor pertanian sudah selayaknya dijadikan sebagai suatu sektor ekonomi yang sejajar dengan sektor lainnya. Sektor pertanian tidak lagi hanya berperan sebagai aktor pembantu apalagi figuran bagi pembangunan nasional, tetapi harus menjadi pemeran utama yang sejajar dengan sektor industri. Tidak dapat dipungkiri, keberhasilan sektor industri sangat tergantung dari pembangunan sektor pertanian yang dapat menjadi landasan pertumbuhan ekonomi (Made, 2018).

Indonesia memiliki potensi yang bagus dalam bidang pertanian, hal ini tentu saja didukung oleh daerah-daerah sentra, salah satu daerah tersebut adalah Kabupaten Pasaman Barat. Pasaman Barat memiliki 11 kecamatan dengan luas daratan total adalah 3.887,77 km² dan luas lautan total adalah 800,47 km². Bentuk wilayahnya bergelombang dengan beberapa bukit dan gunung. Kondisi wilayah yang seperti ini sangat mendukung untuk berkembangnya sektor pertanian serta banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian. Potensi terbesar Pasaman Barat pada sektor pertanian adalah kelapa sawit, nilam, karet, kopi, dan coklat. Berikut beberapa sektor pertanian yang terdapat di Pasaman Barat yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Sektor Pertanian di Pasaman Barat

No	Sektor Pertanian	Luas (m²)	Produksi (ton/tahun)
1	Kelapa Sawit	126.761	2.034.655
2	Coklat	5.038	4.079
3	Nilam	2.503	249
4	Karet	7.840	60.006
5	Kopi	1.150	485

(Sumber: Badan Pusat Statistik Pasaman Barat tahun 2022)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah produksi terbesar pada sektor pertanian di Pasaman Barat adalah kelapa sawit dengan produksi 2.034.655 ton/tahun, hal ini juga yang mendasari Pasaman Barat diberikan julukan “Kota Sawit”. Sektor pertanian kedua terbesar adalah karet dengan produksi 60.006 ton/tahun, kemudian coklat dengan produksi 4.079 ton/tahun, kopi dengan produksi 485 ton/tahun dan nilam dengan produksi 249 ton/tahun. Masih banyak sektor pertanian yang berkembang di Pasaman Barat dan semua sektor pertanian

berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat karena mayoritas dari penduduk Pasaman Barat adalah menjadi petani.

Salah satu kecamatan yang ada di Pasaman Barat yang memiliki sektor pertanian yang bagus adalah Kecamatan Lembah Melintang. Kecamatan Lembah Melintang memiliki 9 Nagari (desa) diantaranya adalah Ujung Gading, Brastagi, Kuamang Alai, Teluk Embun, Tampus Damai, Koto gunung, Koto sawah, Salido saroha, dan situak. Kondisi lingkungan yang masih asri dan dikelilingi perbukitan membuat masyarakat banyak menggantungkan hidup pada alam.

Desa Ujung Gading yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lembah Melintang memiliki penduduk 37.510 orang, banyak penduduk memiliki usaha dibidang pertanian. Usaha yang dibutuhkan untuk mengembangkan pertanian di Ujung Gading adalah dengan adanya kelompok tani. Kelompok tani merupakan wadah tempat bernaungnya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili dan hamparan lahan pertanian (Reza, 2019). Pembuatan kelompok tani dapat membantu petani dalam menjalankan usahataniya karena setiap individu merupakan makhluk sosial yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dan harapan seorang diri. Bekerjasama antar petani dalam suatu kelompok akan lebih mudah daripada mengerjakan segala sesuatu secara individu. Terbentuknya suatu kelompok tani didasari oleh dimilikinya kesamaan persoalan yang dihadapi oleh petani (Latifarruhma dkk, 2019). Kelompok tani sebagai bagian integral pembangunan pertanian memiliki peran dan fungsi penting dalam menggerakkan pembangunan pertanian dipedesaan. Kelompok tani inilah pada dasarnya sebagai

pelaku utama pembangunan pertanian di perdesaan. Dalam hal ini keberadaan kelompok tani dapat memainkan peran tunggal atau ganda, seperti penyediaan input usahatani (misalnya pupuk), penyediaan modal (misalnya simpan pinjam), penyediaan air irigasi (kerjasama dengan P3A), penyediaan informasi (penyuluhan melalui kelompok tani), serta pemasaran hasil secara kolektif.

Kelompok tani di Desa Ujung gading terdiri dari 6 kelompok tani dengan beranggotakan 131 orang. Berikut tabel kelompok tani yang ada di Desa Ujung Gading.

Tabel 1.2
Kelompok Tani di Desa Ujung Gading

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1	Maju Saroha	36
2	Subur Jaya	26
3	Waspada	25
4	Prima Mandiri	25
5	Manambin Saiyo	11
6	Karsa Pemuda Sijanih	8
Jumlah		131

(Sumber: Kelompok Tani Ujung Gading 2022)

Dari tabel dapat kita lihat bahwa di Desa Ujung Gading terdapat 6 kelompok tani dengan jumlah anggota berbeda. Anggota yang paling banyak terdapat pada kelompok Maju Saroha yang beranggotakan 36 orang. Sedangkan pada kelompok Subur Jaya beranggotakan 26 orang. Pada kelompok Waspada dan Prima mandiri beranggotakan 25 orang, kelompok tani Manambin Saiyo beranggotakan 11 orang dan kelompok tani Karsa Pemuda Sijanih beranggotakan 8 orang. Dalam sektor pertanian dalam kelompok tani ini berkaneka ragam seperti kelapa sawit, padi, karet dan nilam. Peran kelompok tani di bidang pertanian sebagai organisasi tani yang bekerja sama diantar anggota sangat penting dalam kehidupan masyarakat

pertanian, karena kegiatan dan permasalahan pertanian dapat diatasi oleh anggota kelompok dengan bersama-sama, antara lain memenuhi kebutuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasarannya (Alfian dkk, 2019)

Kebutuhan dalam pertanian salah satunya adalah pemupukan. Pemupukan bertujuan untuk mengganti unsur hara yang hilang dan menanambah persediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan produksi dan mutu tanaman (Husna dkk, 2022). Pupuk yang digunakan dalam pertanian sangat beragam. Semakin beragam produk yang bermunculan di market, tentunya membuat konsumen semakin sulit untuk membuat keputusan pembelian. Keputusan pembelian mempunyai banyak proses hingga akhirnya menjadi sebuah keputusan.

Keputusan pembelian bisa diakibatkan oleh beberapa sebab yang sangat menentukan untuk terjadinya pembelian, seperti faktor budaya, social, pribadi bahkan sampai ke psikologis konsumen. Keputusan pembelian dalam pemilihan pupuk juga tidak kalah pentingnya bagi seorang petani. Respon tanaman terhadap pemupukan tergantung pada jenis tanah, faktor lingkungan maupun jenis varietas yang digunakan. Jenis dan dosis pupuk yang akan diaplikasikan harus sesuai jenis tanah dan jenis tanaman yang akan ditanam (Hamid, 2019).

Salah satu pupuk yang memiliki banyak sekali manfaat adalah pupuk NPK Mutiara. NPK Mutiara adalah sebuah terobosan produk yang banyak dipasarkan di berbagai toko pertanian yang mana produk ini merupakan suplemen penyubur tanaman yang baik digunakan oleh petani untuk meningkatkan produksi panen, dan produk ini juga aman diaplikasikan dalam segala musim. NPK Mutiara juga

merupakan sebuah produk yang sudah memiliki izin legal dari KEMTAN dan memiliki nomor pendaftaran yang sah sehingga aman untuk dipasarkan di beberapa toko pertanian. Pupuk NPK Mutiara memiliki beberapa jenis perbedaan baik kandungan unsur hara, warna dan juga kemasan. Pupuk majemuk (NPK) merupakan salah satu pupuk anorganik yang dapat digunakan dalam meningkatkan ketersediaan unsur hara makro (N, P, dan K), menggantikan pupuk tunggal seperti Urea, SP-36, dan KCl yang sulit diperoleh di pasaran dan sangat mahal. Keuntungan menggunakan pupuk majemuk (NPK) adalah dapat dipergunakan dengan memperhitungkan kandungan zat hara sama dengan pupuk tunggal, apabila tidak ada pupuk tunggal dapat diatasi dengan pupuk majemuk, penggunaan pupuk majemuk sangat sederhana, dalam pengangkutan dan penyimpanan pupuk ini menghemat waktu, ruangan, dan biaya (Kaya, 2013). Berikut data penjualan pupuk NPK pada sebuah distributor yang ada di Desa Ujung Gading.

Tabel 1.3
Data Penjualan pupuk NPK Tahun 2019-2021

Nama Pupuk	Jumlah penjualan/Tahun		
	2019	2020	2021
NPK Mutiara	10 Ton	7 Ton	4 Ton
NPK Cap Kuda	8 Ton	7 Ton	7 Ton
NPK Mahkota	7 Ton	8 Ton	7 Ton
Urea Putri	5 Ton	5 Ton	5 Ton

Sumber: Toko UD Pupuk Saroha 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil penjualan beberapa merek pupuk NPK dari berbagai jenis seperti NPK Mutiara, NPK Cap Kuda, NPK Mahkota, dan Urea Putri. Hasil penjualan pupuk NPK Mutiara pada tahun 2019 sebanyak 10 ton/tahun, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 7 ton/tahun, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi 4 ton/ tahun.

Pada pupuk NPK Cap Kuda penjualan tahun 2019 sebanyak 8 ton, kemudian tahun 2020 menjadi 7 ton dan pada tahun 2021 penjualannya stabil tetap 7 ton. Pada pupuk NPK Mahkota penjualan pada tahun 2019 sebanyak 7 ton, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 8 ton, kemudian tahun 2021 penjualan menjadi 7 ton/tahun. Tahun 2019-2021 pupuk Urea putri mengalami kestabilan penjualan sebanyak 5 ton/tahun.

Penurunan penjualan pupuk paling signifikan terlihat pada pupuk NPK Mutiara, sedangkan pada jenis lainnya data penjualan pada tiga tahun terakhir masih normal dan stabil. Pada pupuk NPK Mutiara, pada tahun 2019 data penjualannya 10 ton/tahun, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 7 ton, pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 4 ton/tahun. Hal ini bertolak belakang dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki pupuk NPK Mutiara. Pupuk NPK Mutiara memiliki kelebihan dibandingkan dengan pupuk jenis lainnya seperti menyuburkan keseluruhan dari bagian tanaman, mulai dari daun, bunga, batang serta akar tanaman, apabila penggunaan dilakukan dengan benar dan tepat. Hal yang menyebabkan penurunan yang signifikan dari penjualan pupuk NPK Mutiara ini adalah karena jumlahnya yang terbatas dan penyalur pupuk NPK Mutiara yang sedikit dikarenakan Mahalnya pupuk NPK Mutiara tersebut.

Untuk Lebih memperkuat data, saya melakukan pra survey tentang keputusan pembelian Pupuk NPK Mutiara kepada beberapa anggota kelompok tani:

Tabel 1.4
Hasil Pra Survey Keputusan Pembelian Di Desa Ujung Gading

No	Pernyataan	Jawaban		TS	%
		S	%		
A. Pilihan Merek					
1.	Pupuk NPK Mutiara memiliki kualitas yang baik dan memiliki harga yang relatif murah dibandingkan pupuk lainnya	13	43,3%	17	56,6%
B. Pilihan Penyalur					
2.	UD.Pupuk Saroha memiliki tempat penjualan yang lebih dekat dan memiliki persediaan pupuk yang lengkap	9	30%	21	70%
C. Jumlah Pembelian					
3.	UD. Pupuk Saroha Memiliki stok pupuk yang mencukupi.	11	36,6 %	19	63,3%
Total Rata-Rata			36,7%		63,3%

Sumber : Hasil Data Kuesioner Pra Survey 2022

Berdasarkan tabel 1.4 Dapat dilihat bahwa keputusan pembelian konsumen terhadap pupuk NPK mutiara jauh dari yang diharapkan. Hal ini terbukti dari skor rata-rata pada tabel yang menjawab setuju sebanyak 36,7% dan menjawab tidak setuju sebanyak 63,3% hal ini terlihat bahwa masih banyak konsumen yang kesulitan mendapatkan pupuk NPK Mutiara ini karena stok yang terbatas dan ketersediaan pupuk NPK Mutiara yang langka. Hal ini menjadi pengaruh terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Mutiara.

Hasil survey dan wawancara yang dilakukan kepada ketua kelompok tani mengatakan bahwa petani memilih pupuk NPK Mutiara karena pupuk NPK Mutiara memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh pupuk lainnya diantaranya pupuk NPK Mutiara berperan sebagai suplemen penyubur tanaman yang baik digunakan oleh petani untuk meningkatkan produksi panen dan pupuk

ini juga aman diaplikasikan dalam segala musim. Para petani masih memerlukan pupuk ini untuk keberhasilan panennya nanti.

Tabel 1.5
Hasil Pra Survey Citra Merek Di Desa Ujung Gading

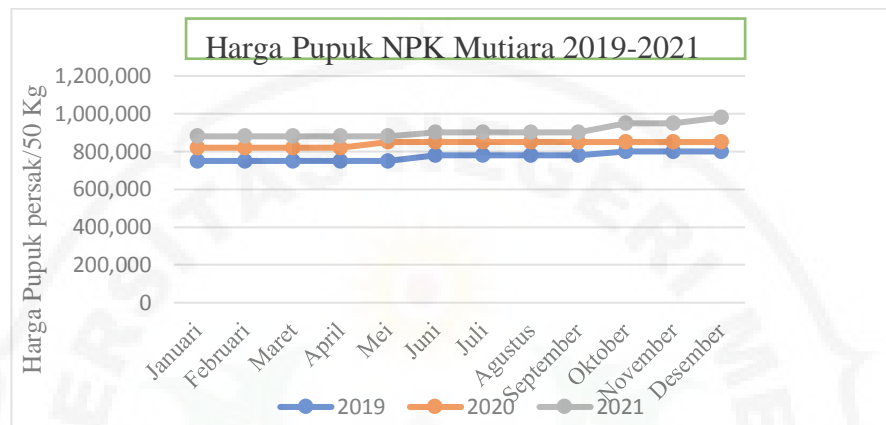
No	Pernyataan	Jawaban		TS	%
		S	%		
A. Atribut					
1.	Pada kemasan pupuk NPK Mutiara tertera kandungan yang ada didalamnya.	13	43,3%	17	56,6%
B. Manfaat					
2.	Pupuk NPK memiliki manfaat untuk menyuburkan tanaman	15	50%	15	50%
C. Keuntungan Konsumen					
3.	Setelah menggunakan pupuk NPK Mutiara dapat memperoleh hasil panen yang lebih banyak	12	40%	18	60%
Total Rata-Rata			44,4%		55,5%

Sumber : Hasil Data Kuesioner Pra Survey 2022

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat bahwa citra merek desa Ujung Gading total skor rata-rata 44,4% untuk menjawab ya dan 55,5% untuk menjawab jawaban tidak. Adapun pertanyaan dibawah rata-rata adalah pernyataan “ Setelah menggunakan pupuk NPK Mutiara dapat memperoleh hasil panen yang lebih banyak ”. Secara keseluruhan citra merek terhadap kelompok tani ujung gading belum sesuai dengan yang diharapkan hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban kelompok tani cenderung memberikan jawaban tidak.

Pada tiga tahun terakhir ini pembelian pupuk Npk Mutiara mengalami penurunan yang signifikan, hal ini dikarenakan harga yang mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga membuat citra merek pupuk NPK Mutiara mengalami penurunan. Harga yang tinggi membuat para petani mengalami kendala dalam

penggunaan pupuk ini. Berikut harga pupuk NPK Mutiara persak/50 Kg pada salah satu toko distributor pada tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber : Toko UD Pupuk Saroha

Gambar 1.1 Harga Pupuk NPK Mutiara tahun 2019 – 2021

Dari gambar 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa harga pupuk NPK mutiara pada bulan Januari sampai Mei 2019 tetap stabil di harga Rp. 750.000, kemudian pada bulan Juni sampai September 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.000, harga pupuk menjadi Rp. 780.000. Pada bulan Oktober sampai Desember 2019 mengalami kenaikan Rp.20.000, harga pupuk menjadi Rp. 800.000. Pada bulan Januari sampai April 2020 harga pupuk menjadi Rp 820.000, kemudian mengalami kenaikan pada bulan Mei sampai Desember menjadi Rp. 850.000. Pada Januari sampai Mei 2021 harga pupuk Rp.880.000, mengalami kenaikan pada bulan Juni sampai September harga pupuk menjadi Rp.900.000, mengalami kenaikan lagi pada bulan Oktober sampai Desember menjadi Rp. 950.000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa harga pupuk mengalami kenaikan setiap tahunnya. Apabila semakin tinggi harga maka semakin rendah keputusan pembelian konsumen terhadap pupuk NPK Mutiara. Kenaikan harga ini akan mengakibatkan petani

khususnya di Desa Ujung Gading semakin rendah terhadap keputusan pembelian terhadap pupuk NPK Mutiara. Mahalnya pupuk NPK Mutiara ini dikarenakan jumlah penyalur yang sedikit dan jumlah barang yang terbatas.

Untuk data pra survey mengenai harga dapat dilihat dari indikator “1. Keterjangkauan Harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga”. Pada pernyataan tersebut menurut Kotler dan Amstrong (2012:314) atau lebih tepatnya, berikut data yang menunjukkan bagaimana harga terhadap keputusan pembelian pupuk NPK mutiara di desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 1.6
Hasil Pra Survey Harga Di Desa Ujung Gading

No	Pernyataan	Jawaban		TS	%
		S	%		
A. Keterjangkauan Harga					
1.	Harga pupuk NPK Mutiara tergolong mahal.	28	93,3%	2	6,6%
B. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk					
2.	Harga pupuk NPK Mutiara sesuai dengan hasil yang diinginkan.	20	66,6%	10	33,3%
C. Daya Saing Harga					
3.	Harga pupuk NPK Mutiara lebih terjangkau dibandingkan merek pupuk lainnya..	24	80%	6	20%
Total Rata-Rata			80%		20%

Sumber : Hasil Data Kuesioner Pra Survey 2022

Berdasarkan tabel 1.6 dapat dilihat bahwa harga pupuk NPK mutiara total skor rata-rata 80% untuk menjawab ya dan 20% untuk menjawab tidak. Adapun pertanyaan yang masih dibawah rata-rata adalah pertanyaan “ Harga pupuk NPK mutiara lebih terjangkau dibandingkan pupuk lainnya”. Secara keseluruhan harga

pupuk NPK mutiara belum sesuai dengan yang diharapkan hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban kelompok tani Ujung Gading yang memberikan kecenderungan jawaban ya. Mahalnya pupuk NPK mutiara mengakibatkan menurunnya pembelian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Citra Merek dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pupuk NPK Mutiara Pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Keputusan Pembelian NPK Mutiara para petani di Desa Ujung Gading mengalami penurunan.
2. Citra merek pupuk NPK mutiara kalah saing dengan citra merek pupuk lain.
3. Harga pupuk NPK Mutiara terlalu tinggi bagi Masyarakat Desa Ujung Gading.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, untuk mencegah topik bahasa, pendataan, serta informasi yang terlalu luas, penulis bermaksud untuk memfokuskan yaitu Citra merek dan Harga terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Mutiara di desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah citra merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Mutiara pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Mutiara pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
3. Apakah citra merek dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pupuk NPK mutiara pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Mutiara pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Mutiara pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian pupuk NPK mutiara pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Mutiara pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

2. Bagi Kelompok Tani

Sebagai bahan untuk pengelolaan lahan pertanian agar bisa menghasilkan panen yang lebih baik dan sebagai referensi dalam pertanian.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan dibidang penelitian mengenai pengaruh citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Mutiara pada Kelompok Tani di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti objek yang sejenis dan untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.